Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Profile Matching* Berbasis Website

Decision Support System for Teacher Performance Appraisal Using Website-based Profile Matching Method

Nurul Padillah[1], **Ahmat Josi**[2], **Yang Agita Rindri**[3]*
Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Indonesia[123]
nurulpadillah30@gmail.com[1], ahmatjosi@gmail.com[2], yang.agita@polman-babel.ac.id[3]

Abstrak

Penilaian kinerja guru di SDIT Alam Biruni dilakukan setiap tahun. Pengolahan tersebut dilakukan dengan mengolah data nilai mentah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel oleh staf Tata Usaha. Namun, metode ini masih kurang efisien dan transparan karena guru tidak dapat langsung mengakses hasil penilaian dan data hanya disimpan di perangkat staf, yang mengurangi aspek keamanan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan berbasis *website* yang dikembangkan menggunakan *framework* CodeIgniter dengan metode pengembangan *prototyping*. Sistem ini mengadopsi metode *profile matching* untuk memproses data nilai mentah penilaian kinerja guru, menghasilkan nilai akhir, perankingan, dan grafik batang. Data hasil pengolahan disimpan dalam database untuk meningkatkan keamanan dan aksesibilitas. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *User Acceptance Test* (UAT) yang menunjukkan hasil penerimaan tinggi sebesar 86% dari admin, 90% dari kepala sekolah, dan 84,74% dari guru. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem sangat baik dan layak digunakan untuk pengolahan data nilai mentah penilaian kinerja guru pada SDIT Alam Biruni.
Kata kunci: Penilaian Kinerja Guru; *Profile Matching*; *Prototyping*; Sistem Pendukung Keputusan

Abstract

Teacher performance assessment at SDIT Alam Biruni is conducted annually. The processing is done by processing raw score data using Microsoft Excel software by the Administration staff. However, this method is still less efficient and transparent because teachers cannot directly access the assessment results and the data is only stored on staff devices, which reduces the security aspect. Therefore, a website-based decision support system is needed which is developed using the CodeIgniter framework with a prototyping development method. This system adopts the profile matching method to process raw score data for teacher performance assessments, producing final scores, rankings, and bar graphs. The processed data is stored in a database to improve security and accessibility. System testing was carried out using the User Acceptance Test (UAT) method which showed high acceptance results of 86% from admins, 90% from principals, and 84.74% from teachers. These results indicate that the system is very good and feasible to use for processing raw score data for teacher performance assessments at SDIT Alam Biruni.
Keywords: Teacher Performance Assessment; Profile Matching; SDIT Alam Biruni; Decision Support System

Naskah diterima 31 Desember 2024; direvisi 8 Agustus 2024; dipublikasi 30 September 2024.
JATI is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang bertanggung jawab atas tugas utama dalam proses pendidikan, termasuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik [1]. Profesionalitas dan performa kinerja yang tinggi menjadi hal yang penting bagi seorang guru karena hal ini berkontribusi pada penciptaan kualitas generasi penerus bangsa, baik dalam aspek intelektual maupun sosial [2]. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus terus-menerus mengawasi dan meningkatkan sistem manajemen tenaga kependidikan. Penilaian kinerja guru dilakukan untuk menganalisis dan mengukur kinerja setiap guru sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan [3].

SDIT Alam Biruni, sebuah sekolah swasta di Bangka Belitung, melakukan penilaian kinerja guru setiap tahun oleh Kepala Sekolah. Saat ini, data penilaian masih diolah menggunakan Microsoft Excel oleh staf Tata Usaha dan disimpan dalam folder di perangkat staf yang kurang efisien dan aman. Untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas, perlu memperbarui sistem ke platform modern seperti *website*, karena saat ini data penilaian disimpan dalam banyak file Excel membuat pengelolaan dan keamanan data kurang optimal.

Selain itu, transparansi hasil penilaian kinerja guru di SDIT Alam Biruni masih terbatas sehingga guru tidak dapat mengakses atau memantau perkembangan nilai mereka secara langsung. Transparansi hasil penilaian sangat penting sebagai umpan balik untuk perbaikan dan evaluasi kualitas pengajaran [4]. Untuk itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam penilaian

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

kinerja guru secara cepat dan akurat [5]. Oleh karena itu, SDIT Alam Biruni memerlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang nantinya dapat membantu proses pengolahan data hasil penilaian kinerja guru kedepannya.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan implementasi metode *profile matching* mencakup beberapa studi. Koerniawan I dan Mustofa M [6] menggunakan metode ini untuk menyederhanakan dan mempercepat proses evaluasi dari hasil penilaian kinerja guru dan sistem aplikasi yang dihasilkan memiliki tampilan yang kurang *user friendly* sehingga memerlukan pelatihan yang mendetail karna tampilannya yang cukup rumit untuk dioperasikan. Suhartanto A [7] menggunakan metode ini untuk meningkatkan akurasi penilaian kinerja guru berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Namun, hanya kompetensi pedagogik yang dijadikan kriteria penilaian dalam sistem. Riadi Nasution A dan Suryadi L [8] menggunakan metode ini untuk membandingkan profil kompetensi untuk menentukan skor ataupun nilai serta menghitung peringkat kinerja guru berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan sebelumnya dan sistem ini menggunakan kriteria penilaian yang masih belum spesifik dalam penilaian kinerja guru.

Perbedaan utama antara penelitian ini dan sebelumnya adalah sistem yang dikembangkan menggunakan kriteria penilaian yang lebih spesifik dengan menghasilkan perangkingan dan grafik batang. Grafik batang menunjukkan alternatif dengan nilai tertinggi dan terendah, membantu SDIT Alam Biruni mengevaluasi kinerja guru secara personal dan keseluruhan setiap tahunnya, serta memungkinkan melihat hasil penilaian berdasarkan tahun. Ini membuat penelitian ini berbeda signifikan dari penelitian sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah aktual dan merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis website dengan metode profile matching di SDIT Alam Biruni. Dengan memahami fenomena, konteks, dan pengalaman subjek, penulis dapat mengidentifikasi kebutuhan sistem. Informasi dari wawancara, observasi, dan studi literatur akan digunakan untuk merancang fitur yang sesuai. Berikut metode penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

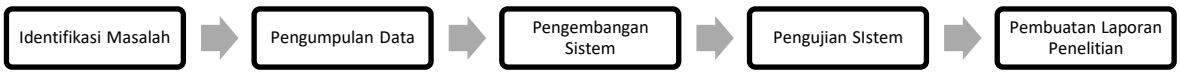

Gambar 1. Metode Penelitian

1. Identifikasi Masalah
   Proses identifikasi masalah bertujuan memahami dan menemukan sumber permasalahan yang perlu ditangani. Ini melibatkan pengumpulan informasi dari pengguna serta analisis mendalam berbagai aspek terkait untuk menemukan akar masalah yang tersembunyi. Dengan pemahaman menyeluruh, pengembang dapat menyusun strategi yang lebih efektif, menentukan prioritas, merencanakan tindakan tepat, dan mengoptimalkan sumber daya. Identifikasi masalah tidak hanya mengenali masalah, tetapi juga langkah penting menuju solusi yang berkelanjutan dan berdampak positif.
2. Metode Pengumpulan Data
   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Dengan metode pengumpulan data tersebut, penulis dapat mengumpulkan data dari pemangku kepentingan dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan memperoleh informasi yang diperlukan. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi:
   a. Observasi
      Dalam tahap ini, penulis melakukan peninjauan secara langsung terhadap proses pengolahan data penilaian kinerja guru di SDIT Alam Biruni sehingga penulis mendapatkan gambaran mengenai proses yang berlangsung di sekolah dan juga penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem. Adapun data yang dibutuhkan tersebut antara lain data guru, data penilaian kinerja guru, dan data pengujian sistem.
   b. Wawancara
      Dalam tahap ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan staf tata usaha di SDIT Alam Biruni. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi yang relevan terkait sistem yang akan dibuat.
   c. Studi Literatur
      Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan studi pustaka, yaitu dengan membaca publikasi jurnal, buku, dan referensi lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian dan untuk memperoleh pemahaman terkait bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam pembuatan sistem.

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

3. Metode Pengembangan Sistem
Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototyping*. Dengan menggunakan metode ini, pengembangan sistem dapat dilakukan secara cepat dan bertahap sebab *prototipe* yang dibuat dapat segera dievaluasi oleh pengguna [9] sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 berikut [10].

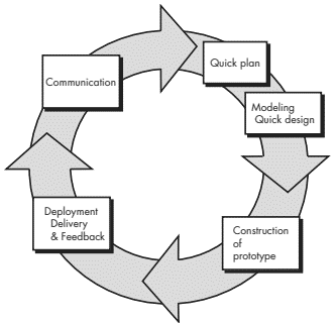

Gambar 2. Metode *Prototyping*

a. *Communication*
Dalam tahap ini, terjadi interaksi antara pengembang dan pengguna yang berkaitan dengan pengumpulan data awal, yaitu melalui analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan [11]. Metode pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh data atau sampel yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas [12]. Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data untuk pembuatan sistem yaitu wawancara, observasi, dan studi literatur.

b. *Quick Plan*
Pada tahap ini, dilakukan perencanaan yang cepat di mana penulis mengidentifikasi dan menganalisis spesifikasi sumber daya yang diperlukan untuk merancang sistem. Kebutuhan yang dikaji mencakup kebutuhan data, fungsional, dan kebutuhan non-fungsional untuk menguraikan rancangan sistem secara lebih detail [13]. Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis data penilaian kinerja guru, termasuk data nilai mentah, data guru, dan parameter penilaian. Data nilai mentah dianalisis menggunakan metode profile matching. Berikut adalah tahapan perumusan perhitungan dengan metode profile matching berdasarkan data yang akan digunakan:

- Pemetaan Gap Kompetensi
Dalam hal ini, gap merupakan beda antara nilai dimiliki oleh alternatif dengan nilai yang ditetapkan atau dapat ditunjukkan dengan Rumus 1 berikut ini [36].

$$\text{Gap} = \text{Value Individu} - \text{Value Target} \quad (1)$$

- Pemberian Bobot Nilai Gap
Dalam tahap ini, akan ditentukan bobot nilai gap dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek tersebut. Untuk pemetaan bobot nilai gap yang digunakan dapat menyesuaikan berdasarkan kebutuhan dari pengguna metode ini tergantung pada konteks dan implementasi metode sebagaimana ditunjukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap

No	Selisih Nilai	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada GAP (Kompetensi sesuai yang dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat atau level
3	-1	4	Kompetensi individu kurang 1 tingkat atau level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat atau level
5	-2	3	Kompetensi individu kurang 2 tingkat atau level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat atau level
7	-3	2	Kompetensi individu kurang 3 tingkat atau level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat atau level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat atau level

- Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor*
  - *Core Factor* (Faktor Utama)
  Kriteria yang paling menonjol dalam suatu penilaian yang diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk rumus perhitungan *core factor* dapat dilihat pada Rumus 2 sebagai berikut.

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2)$$

Keterangan:
NCF : Nilai rata-rata *core factor*
∑NC : Jumlah total nilai *core factor*
∑IC : Jumlah *item core factor*

- *Secondary Factor* (Faktor Pendukung)
  Secondary factor merupakan item-item selain kriteria yang ada pada *core factor* atau dapat disebut faktor pendukung. Untuk rumus perhitungan *secondary factor* dapat dilihat pada Rumus 3 sebagai berikut.

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (3)$$

Keterangan:
NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*
∑NS : Jumlah total nilai *secondary factor*
∑IS : Jumlah *item secondary factor*

• Perhitungan Nilai Total
Pada tahap ini, nilai total dihitung dengan memperhitungkan persentase dari faktor inti (*core factor*) dan faktor pendukung (*secondary factor*) yang diperkirakan berpengaruh terhadap hasil nilai masing-masing. Rumus perhitungan nilai total dapat dilihat pada Rumus 4 sebagai berikut.

$$N = (x)\%NCF + (x)\%NSF \quad (4)$$

Keterangan :
N : Nilai total dari aspek
NCF : Nilai rata-rata *core factor*
NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*
(x)% : Nilai persen yang diinputkan

• Perhitungan Penentuan *Ranking*
Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah *ranking* dari individu untuk bisa dikatakan bernilai baik. Penentuan *ranking* mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Rumus perhitungan tersebut dapat dilihat pada Rumus 5 sebagai berikut.

Ranking = x% N1+ x% N2 + x% Nn (5)

Keterangan:
N1, N2, Nn : Nilai total per aspek
(x)% : Nilai persen yang diinputkan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *profile matching* ini dapat menyesuaikan dengan permasalahan yang ingin diukur.

c. *Modelling Quick Design*
Modelling Quick Design ini mencakup perancangan terkait alur kerja sistem [14]. Model konstruksi sistem digambarkan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), termasuk dalam bentuk *Use Case Diagram*. *Use Case* merujuk pada interaksi atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam suatu sistem [15]. Kegiatan ini diilustrasikan melalui fungsi-fungsi yang ada dalam sistem tersebut. Selanjutnya, dilakukan pembuatan desain antarmuka pengguna (UI). Rancangan cepat ini bertujuan untuk memulai konstruksi pembuatan *prototype* [16].

d. *Contructions of Prototype*
Setelah desain prototype dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna, penulis dapat menggunakan prototype tersebut untuk membangun sistem pendukung keputusan. Tahapan ini melibatkan penerapan atau terjemahan desain *prototype* ke dalam bahasa pemrograman yang dapat dieksekusi [17].

e. *Deployment Delivery & Feedback*
Setelah tahap pembangunan sistem selesai, *prototype* akan digunakan dan dievaluasi oleh pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan umpan balik yang nantinya akan digunakan dalam penyempurnaan sistem [18]. Proses evaluasi juga mencakup pengujian untuk memastikan fungsionalitas yang optimal. Metode pengujian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *User Acceptance Testing* (UAT).

4. Pengujian Sistem

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

Pengujian sistem adalah tahap penting dalam pengembangan perangkat lunak yang melibatkan uji fungsional, non-fungsional, integrasi, dan evaluasi penerimaan pengguna. Tujuannya adalah memastikan sistem beroperasi sesuai standar kualitas, mengidentifikasi dan memperbaiki *bug*, serta memenuhi harapan pengguna sebelum implementasi. Pengujian bukan hanya validasi teknis tetapi juga upaya menciptakan perangkat lunak yang andal dan efisien. Melalui pengujian, diharapkan sistem berjalan sesuai perencanaan, dengan pengembang dan pengguna bekerja sama untuk memperbaiki kesalahan. Penelitian ini menggunakan metode UAT (*User Acceptance Testing*) untuk mengevaluasi kemudahan dan kepuasan pengguna serta mencegah kegagalan sistem.

5. Pembuatan Laporan Penelitian
   Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahapan pembuatan laporan penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru menggunakan Metode *Profile Matching* berbasis *Website*. Laporan ini berisi penjelasan dan gambaran lengkap tentang pembuatan sistem pendukung keputusan. Gambaran tersebut mencakup deskripsi secara rinci tentang alur sistem dari awal hingga akhir. Laporan ini dirancang untuk merangkum semua hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis

3.1.1 Analisis Data

Berikut ini mekanisme perhitungan menggunakan metode *profile matching* untuk menganalisis data nilai mentah yang akan digunakan dalam sistem. Pada tahap analisis ini, penulis menggunakan data nilai mentah penilaian kinerja guru tahun 2023 sebagai sampel perhitungan. Adapun tahapan analisis data nilai mentah menggunakan metode *profile matching* sebagai berikut:

a. Menentukan Aspek
   Data aspek diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan di SDIT Alam Biruni. Setiap data aspek memiliki bobot yang telah ditetapkan sebagaimana Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan aspek-aspek yang direpresentasikan dengan kode aspek memiliki bobot masing-masing.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kode Aspek	Aspek	Bobot %
A	Pedagogik	30%
B	Kepribadian	20%
C	Sosial	20%
D	Profesional	30%

b. Menentukan Kriteria, Nilai Target, *Core Factor* dan *Secondary Factor*
   Berikut adalah kriteria yang termasuk dalam *core factor* dan *secondary factor*. Setiap data kriteria merupakan bagian dari data aspek, dengan nilai target yang telah ditetapkan masing-masing ditunjukkan Tabel 3. Kriteria, Nilai Target, *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap aspek memiliki kriteria masing-masing dengan jenis kriteria *core factor* dan *secondary factor*. Setiap kriteria pada aspek-aspek yang direpresentasikan dengan kode-kode pada Tabel 3 memiliki nilai target yang sama yakni 4.

Tabel 3. Kriteria, Nilai Target*, Core Factor* dan *Secondary Factor*

Kode Aspek	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Jenis kriteria	Nilai Target
A	A1	Menguasai karakteristik peserta didik	*Core Factor*	4
	A2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	*Core Factor*	4
	A3	Pengembangan kurikulum	*Core Factor*	4
	A4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	*Core Factor*	4
	A5	Pengembangan potensi peserta didik	*Secondary Factor*	4
	A6	Komunikasi dengan peserta didik	*Secondary Factor*	4
	A7	Penilaian dan evaluasi	*Core Factor*	4
B	B1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	*Secondary Factor*	4
	B2	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	*Core Factor*	4
	B3	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	*Core Factor*	4
C	C1	Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif	*Core Factor*	4

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

	C2	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua, peserta didik dan masyarakat	*Secondary Factor*	4
D	D1	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	*Core Factor*	4
	D2	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	*Secondary Factor*	4

c. Menentukan Skala Penilaian

Berikut adalah skala nilai yang dijadikan acuan dalam memberikan penilaian pada kriteria setiap aspek, dengan kelompok skala nilai 1-4 sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen penilaian kinerja guru, ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Skala Penilaian Kriteria

Skala Nilai	Interval Persentase	Keterangan
1	$0\% < X \leq 25\%$	Kurang
2	$25\% < X \leq 50\%$	Cukup
3	$50\% < X \leq 75\%$	Baik
4	$75\% < X \leq 100\%$	Sangat Baik

Peneliti menggunakan data nilai mentah tahun 2023 dari setiap aspek penilaian kinerja guru yang digunakan sebagai sampel perhitungan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

- Nilai Aspek Pedagogik

  Tabel 5 memberikan data nilai sampel untuk aspek pedagogik dari lima guru yang berbeda. Setiap guru dinilai berdasarkan tujuh kriteria dari aspek pedagogik yaitu A1 hingga A7 yang ditunjukkan pada Tabel 3. Kriteria, Nilai Target, *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Nilai yang tertera pada setiap kriteria di tabel sesuai dengan skala nilai pada Tabel 4. Skala Penilaian Kriteria.

Tabel 5. Data Nilai Sample Aspek Pedagogik

No	Guru	Aspek Pedagogik (A)						
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	Aris Munandar	4	2	4	3	2	3	4
2	Endang Kurniawan	2	3	4	3	3	3	3
3	Erina	3	2	3	3	2	3	3

- Nilai Aspek Kepribadian

  Tabel 6 memberikan data nilai sampel untuk aspek kepribadian dari lima guru yang berbeda. Setiap guru dinilai berdasarkan tiga kriteria dari aspek kepribadian yaitu B1 hingga B3 yang ditunjukkan pada Tabel 3. Kriteria, Nilai Target, *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Nilai-nilai yang tertera pada setiap kriteria di tabel sesuai dengan kisaran skala nilai pada Tabel 4. Skala Penilaian Kriteria.

Tabel 6. Data Nilai Sampel Aspek Kepribadian

No	Guru	Aspek Kepribadian (B)		
		B1	B2	B3
1	Aris Munandar	4	2	3
2	Endang Kurniawan	4	3	3
3	Erina	4	3	3

- Nilai Aspek Sosial

  Tabel 7 diatas memberikan data nilai sampel untuk aspek sosial dari lima guru yang berbeda. Setiap guru dinilai berdasarka dua kriteria dari aspek sosial yaitu C1 hingga C2 yang ditunjukkan pada Tabel 3. Kriteria, Nilai Target, *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

Tabel 7. Data Nilai Sampel Aspek Sosial

No	Guru	Aspek Sosial (C)	
		C1	C2
1	Aris Munandar	4	3
2	Endang Kurniawan	3	2
3	Erina	3	4

Nilai-nilai yang tertera pada setiap kriteria pada tabel sesuai dengan kisaran skala nilai pada Tabel 4. Skala Penilaian Kriteria

- Nilai Aspek Profesional

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

Tabel 8 memberikan data nilai sampel untuk aspek profesional dari lima guru yang berbeda. Setiap guru dinilai berdasarkan dua kriteria dari aspek profesional yaitu D1 hingga D2 yang ditunjukkan pada Tabel 3. Kriteria, Nilai Target, *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Nilai-nilai yang tertera pada setiap kriteria di tabel sesuai dengan kisaran skala nilai pada Tabel 4. Skala Penilaian Kriteria.

Tabel 8. Data Nilai Sampel Aspek Profesional

No	Guru	Aspek Profesional (D)	
		D1	D2
1	Aris Munandar	3	3
2	Endang Kurniawan	3	3
3	Erina	3	4

d. Pemetaan Gap

Pemetaan Gap merupakan proses analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi selisih (GAP) antara nilai aktual dan nilai target dari setiap aspek pedagogik untuk setiap guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui area mana yang memerlukan perbaikan dan sejauh mana masing-masing guru telah mencapai nilai target.

- Perhitungan Pemetaan Gap Aspek Pedagogik

  Tabel menunjukkan data nilai sampel aspek pedagogik dari lima orang guru dan perbandingan nilai aktual mereka dari tujuh kriteria dengan nilai target untuk setiap aspek pedagogik yang menggunakan Rumus 1. Nilai target untuk setiap kriteria adalah 4. Kolom "GAP" menunjukkan selisih antara nilai aktual dan nilai target, di mana nilai positif menunjukkan pencapaian target dan nilai negatif menunjukkan kekurangan dari target.

Tabel 9. Nilai Gap Aspek Pedagogik

No	Guru	Aspek Pedagogik (A)						
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	Aris Munandar	4	2	4	3	2	3	4
2	Endang Kurniawan	2	3	4	3	3	3	3
3	Erina	3	2	3	3	2	3	3
GAP	Nilai Target	4	4	4	4	4	4	4
1	Aris Munandar	0	-2	0	-1	-2	-1	0
2	Endang Kurniawan	-2	-1	0	-1	-1	-1	-1
3	Erina	-1	-2	-1	-1	-2	-1	-1

- Perhitungan Pemetaan Gap Aspek Kepribadian

  Tabel 10 menunjukkan data nilai sampel aspek kepribadian dari lima orang guru dan perbandingan nilai aktual mereka dari tiga kriteria dengan nilai target untuk setiap aspek kepribadian yang menggunakan Rumus 1. Nilai target untuk setiap kriteria adalah 4. Kolom "GAP" menunjukkan selisih antara nilai aktual dan nilai target, di mana nilai positif menunjukkan pencapaian target dan nilai negatif menunjukkan kekurangan dari target.

Tabel 10. Nilai Gap Aspek Kepribadian

No	Guru	Aspek Kepribadian (B)		
		B1	B2	B3
1	Aris Munandar	4	2	3
2	Endang Kurniawan	4	3	3
3	Erina	4	3	3
GAP	Nilai Target	4	4	4
1	Aris Munandar	0	-2	-1
2	Endang Kurniawan	0	-1	-1
3	Erina	0	-1	-1

- Perhitungan Pemetaan Gap Aspek Sosial

  Tabel 11 menunjukkan data nilai sampel aspek sosial dari lima orang guru dan perbandingan nilai aktual mereka dari dua kriteria dengan nilai target untuk setiap aspek sosial yang menggunakan Rumus 1. Nilai target untuk setiap kriteria adalah 4. Kolom "GAP" menunjukkan selisih antara nilai aktual dan nilai target, di mana nilai positif menunjukkan pencapaian target dan nilai negatif menunjukkan kekurangan dari target.

Tabel 11. Nilai Gap Aspek Sosial

No	Guru	Aspek Sosial (C)

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

		C1	C2
1	Aris Munandar	4	3
2	Endang Kurniawan	3	2
3	Erina	3	4
GAP	Nilai Target	4	4
1	Aris Munandar	0	-1
2	Endang Kurniawan	-1	-2
3	Erina	-1	0

- Perhitungan Pemetaan Gap Aspek Profesional
  Tabel 12 menunjukkan data nilai sampel aspek profesional dari lima orang guru dan perbandingan nilai aktual mereka dengan nilai target untuk setiap aspek professional yang menggunakan Rumus 1. Nilai target untuk setiap kriteria adalah 4. Kolom "GAP" menunjukkan selisih antara nilai aktual dan nilai target, di mana nilai positif menunjukkan pencapaian target dan nilai negatif menunjukkan kekurangan dari target.

Tabel 12. Data Nilai Sampel Aspek Profesional

No	Guru	Aspek Profesional (D)	
		D1	D2
1	Aris Munandar	3	3
2	Endang Kurniawan	3	3
3	Erina	3	4
GAP	Nilai Target	4	4
1	Aris Munandar	-1	-1
2	Endang Kurniawan	-1	-1
3	Erina	-1	0

e. Pembobotan
Setelah melakukan analisis gap dan memperoleh nilai gap untuk setiap alternatif (guru), langkah berikutnya adalah melakukan pembobotan pada setiap nilai gap tersebut. Pembobotan ini akan dikonversikan ke dalam bobot nilai gap dengan merujuk pada Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap untuk setiap kriteria dari aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

- Pembobotan Nilai Gap Aspek Pedagogik
  Tabel 13 menunjukkan pembobotan nilai gap ini dilakukan berdasarkan hasil dari selisih antara nilai aktual dan nilai target (nilai gap) untuk setiap aspek pedagogik dari lima guru yang dinilai. Bobot nilai tersebut didapatkan dari hasil konversi selisih nilai yang tertera pada Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap.

Tabel 132. Pembobotan Nilai Gap Aspek Pedagogik

No	Alternatif (Guru)	Aspek Pedagogik (A)						
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	Aris Munandar	5	3	5	4	3	4	5
2	Endang Kurniawan	3	4	5	4	4	4	4
3	Erina	4	3	4	4	3	4	4

- Pembobotan Nilai Gap Aspek Kepribadian
  Tabel 14 diatas menunjukkan pembobotan nilai gap ini dilakukan berdasarkan hasil dari selisih antara nilai aktual dan nilai target (nilai gap) untuk setiap aspek kepribadian dari lima guru yang dinilai. Bobot nilai tersebut didapatkan dari hasil konversi selisih nilai yang tertera pada Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap.

Tabel 14. Pembobotan Nilai Gap Aspek Kepribadian

No	Alternatif (Guru)	Aspek Kepribadian (B)		
		B1	B2	B3
1	Aris Munandar	5	3	4
2	Endang Kurniawan	5	4	4
3	Erina	5	4	4

- Pembobotan Nilai Gap Aspek Sosial
  Tabel 15 menunjukkan pembobotan nilai gap ini dilakukan berdasarkan hasil dari selisih antara nilai aktual dan nilai target (nilai gap) untuk setiap aspek sosial dari lima guru yang dinilai. Bobot nilai

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

tersebut didapatkan dari hasil konversi selisih nilai yang tertera pada Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap.

Tabel 153. Pembobotan Nilai Gap Aspek Sosial

No	Alternatif (Guru)	Aspek Sosial (C)	
		C1	C2
1	Aris Munandar	5	4
2	Endang Kurniawan	4	3
3	Erina	4	5

- Pembobotan Nilai Gap Aspek Profesional
  Tabel 16 menunjukkan pembobotan nilai gap ini dilakukan berdasarkan hasil dari selisih antara nilai aktual dan nilai target (nilai gap) untuk setiap aspek profesional dari lima guru yang dinilai. Bobot nilai tersebut didapatkan dari hasil konversi selisih nilai yang tertera pada Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap.

Tabel 16. Pembobotan Nilai Gap Aspek Profesional

No	Alternatif (Guru)	Aspek Profesional (D)	
		D1	D2
1	Aris Munandar	4	4
2	Endang Kurniawan	4	4
3	Erina	4	5

f. Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor*
- Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Pedagogik
  Dalam konteks aspek pedagogik, elemen-elemen yang termasuk dalam kelompok faktor inti (*core factor*) meliputi A1, A2, A3, A4, dan A7. Sementara itu, faktor sekunder (*secondary factor*) terdiri dari A5 dan A6. Berikut ini adalah contoh perhitungan untuk *core factor* aspek pedagogik ditunjukkan Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Perhitungan *Core Factor* Aspek Pedagogik

No	Alternatif (Guru)	Aspek Pedagogik (A)					NCF
		A1	A2	A3	A4	A7	
1	Aris Munandar	5	3	5	4	5	4,4
2	Endang Kurniawan	3	4	5	4	4	4
3	Erina	4	3	4	4	4	3,8

Tabel 17 merupakan hasil perhitungan *core factor* (NCF) yang meliputi 5 kriteria (A1, A2, A3, A4, A7) dari aspek pedagogik, setelah dilakukan pemetaan bobot nilai pada tahap sebelumnya dengan menggunakan rumus untuk menghitung *core factor* yaitu Rumus 2. Berikut contoh perhitungan untuk *secondary factor* aspek pedagogik ditunjukkan pada Tabel 18.

Tabel 48. Hasil Perhitungan *Secondary Factor* Aspek Pedagogik

No	Alternatif (Guru)	Aspek Pedagogik (A)		NSF
		A5	A6	
1	Aris Munandar	3	4	3,5
2	Endang Kurniawan	4	4	4
3	Erina	3	4	3,5

Tabel 18 menunjukkan hasil perhitungan *secondary factor* (NSF) yang meliputi 2 kriteria (A5 dan A6) dari aspek pedagogik, setelah dilakukan pemetaan bobot nilai pada tahap sebelumnya dengan menggunakan rumus untuk menghitung *secondary factor* yaitu Rumus 3.
- Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Kepribadian
  Tabel 19 menunjukkan hasil dari perhitungan core factor (NCF) menggunakan Rumus 2 dan hasil perhitungan secondary factor (NSF) dari aspek kepribadian menggunakan Rumus 3. Perhitungan tersebut menggunakan nilai hasil dari pemetaan bobot nilai pada tahapan sebelumnya berdasarkan Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap.

Tabel 19. Hasil Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Kepribadian

No	Alternatif (Guru)	Aspek Kepribadian (B)			NCF	NSF
		B1	B2	B3		
1	Aris Munandar	5	3	4	3,5	5
2	Endang Kurniawan	5	4	4	4	5

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

3	Erina	5	4	4	4	5

- Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Sosial
  Tabel 20 menunjukkan hasil dari perhitungan core factor (NCF) menggunakan Rumus 2 dan hasil perhitungan secondary factor (NSF) dari aspek sosial menggunakan Rumus 3. Perhitungan tersebut menggunakan nilai hasil dari pemetaan bobot nilai pada tahapan sebelumnya berdasarkan Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap.

Tabel 20. Hasil Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Sosial

No	Alternatif (Guru)	Aspek Sosial (C)		NCF	NSF
		C1	C2		
1	Aris Munandar	5	4	5	4
2	Endang Kurniawan	4	3	4	3
3	Erina	4	5	4	5

- Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Profesional
  Tabel 21 menunjukkan hasil dari perhitungan core factor (NCF) menggunakan Rumus 2 dan hasil perhitungan secondary factor (NSF) dari aspek profesional menggunakan Rumus 3. Perhitungan tersebut menggunakan nilai hasil dari pemetaan bobot nilai pada tahapan sebelumnya berdasarkan Tabel 1. Pemetaan Bobot Nilai Gap

Tabel 21. Hasil Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Profesional

No	Alternatif (Guru)	Aspek Profesional (D)		NCF	NSF
		D1	D2		
1	Aris Munandar	4	4	4	4
2	Endang Kurniawan	4	4	4	4
3	Erina	4	5	4	5

g. Perhitungan Nilai Total
- Perhitungan Nilai Total Aspek Pedagogik
  Tabel 22 menunjukkan setelah mendapatkan nilai NCF dan NSF dari aspek pedagogik, maka selanjutnya melakukan perhitungan nilai total dari aspek pedagogic (NA) menggunakan Rumus 4 sehingga mendapatkan hasil nilai total seperti yang tertera pada Tabel 21.

Tabel 52. Hasil Perhitungan Nilai Total Aspek Pedagogik

No	Alternatif (Guru)	Aspek Pedagogik		Nilai Total (NA)
		NCF	NSF	
1	Aris Munandar	4,4	3,5	4,04
2	Endang Kurniawan	4	4	4
3	Erina	3,8	3,5	3,68

- Perhitungan Nilai Total Aspek Kepribadian
  Tabel 23 menunjukkan setelah mendapatkan nilai NCF dan NSF dari aspek kepribadian, maka selanjutnya melakukan perhitungan nilai total dari aspek kepribadian (NB) menggunakan Rumus 4 sehingga mendapatkan hasil nilai total seperti yang tertera pada Tabel 22.

Tabel 23. Hasil Perhitungan Nilai Total Aspek Kepribadian

No	Alternatif (Guru)	Aspek Kepribadian		Nilai Total (NB)
		NCF	NSF	
1	Aris Munandar	3,5	5	4,1
2	Endang Kurniawan	4	5	4,4
3	Erina	4	5	4,4

- Perhitungan Nilai Total Aspek Sosial
  Tabel 24 menunjukkan setelah mendapatkan nilai NCF dan NSF dari aspek sosial, maka selanjutnya melakukan perhitungan nilai total dari aspek sosial (NC) menggunakan Rumus 4 sehingga mendapatkan hasil nilai total seperti yang tertera pada Tabel 23.

Tabel 24. Hasil Perhitungan Nilai Total Aspek Sosial

No	Alternatif (Guru)	Aspek Sosial		Nilai Total (NC)
		NCF	NSF	
1	Aris Munandar	5	4	4,6
2	Endang Kurniawan	4	3	3,6
3	Erina	4	5	4,4

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

- Perhitungan Nilai Total Aspek Profesional
  Tabel 25 menunjukkan setelah mendapatkan nilai NCF dan NSF dari aspek profesional, maka selanjutnya melakukan perhitungan nilai total dari aspek professional (ND) menggunakan Rumus 4 sehingga mendapatkan hasil nilai total seperti yang tertera pada Tabel 24.

Tabel 65. Hasil Perhitungan Nilai Total Aspek Profesional

No	Alternatif (Guru)	Aspek Profesional		Nilai Total (ND)
		NCF	NSF	
1	Aris Munandar	4	4	4
2	Endang Kurniawan	4	4	4
3	Erina	4	5	4,4

h. Perhitungan Hasil Akhir atau *Ranking*
Data nilai akhir sampel yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 26.

Tabel 76. Hasil Perhitungan Nilai Akhir

No	Alternatif (Guru)	NA	NB	NC	ND	HA
1	Aris Munandar	4,04	4,1	4,6	4	4,152
2	Endang Kurniawan	4	4,4	3,6	4	4
3	Erina	3,68	4,4	4,4	4,4	4,184

Tabel 26 menunjukkan setelah mendapatkan nilai total dari setiap aspek yaitu aspek pedagogik (NA), kepribadian (NB), sosial (NC), dan professional (ND) maka dilakukan perhitungan kembali untuk menentukan hasil akhir dari keseluruhan nilai total menggunakan Rumus 5 sehingga didapatkan jawaban seperti yang tertera di Tabel 26.

Tabel 27. Hasil Perankingan Data Sampel

No	Alternatif (Guru)	HA	*Ranking*
1	Aris Munandar	4,152	2
2	Endang Kurniawan	4	3
3	Erina	4,184	1

Tabel 27 menunjukkan setelah didapatkan nilai akhir atau hasil akhir dari perhitungan keseluruhan nilai total dari setiap aspek, kemudian menentukan peringkat terhadap nilai akhir yang didapatkan oleh lima guru tersebut. Tabel 26 diatas menunjukkan bahwa alternatif (guru) yang memiliki nilai tertinggi dan *ranking* ke-1 bernama Erina dengan nilai hasil akhir 4,184 kemudian untuk alternatif (guru) yang memiliki nilai hasil akhir dan *ranking* dengan posisi terakhir bernama Endang Kurniawan dengan nilai hasil akhir 4. Berdasarkan nilai hasil akhir dan *ranking* yang didapatkan dari perhitungan data nilai sampel tahun 2023 tersebut yang menggunakan metode *profile matching* menunjukkan bahwa tidak ada alternatif (guru) yang memiliki nilai dibawah standar yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 3 (Cukup).

3.1.2 Perancangan Sistem

UML (*Unified Modeling Language*) digunakan sebagai alat untuk merancang sistem pendukung keputusan ini dengan tujuan mempermudah penjelasan alur dari sistem yang akan dikembangkan [19]. Salah satu UML yang digunakan oleh penulis adalah *use case diagram*. Adapun *use case diagram* yang mencerminkan interaksi aktor dengan sistem sebagaimana disampaikan pada Gambar 3.

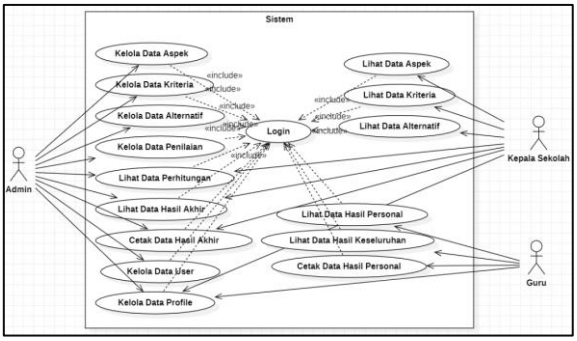

Gambar 3. *Use Case* Diagram

Berdasarkan *Use Case* Diagram, terdapat 3 aktor dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SDIT Alam Biruni: Admin, Kepala Sekolah, dan Guru. Admin mengelola sistem secara penuh, Kepala

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

Sekolah hanya dapat melihat data aspek, kriteria, dan alternatif, sementara Guru dapat melihat data hasil personal dan keseluruhan, serta mencetak data hasil personal. Semua aktor harus login ke sistem untuk mengakses kapasitas yang sesuai.

3.1.3 Implementasi Sistem

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru yang menggunakan Metode *Profile Matching* berbasis *Website* menyediakan sebuah platform interaktif yang mempermudah pengguna untuk mengakses informasi terkait hal-hal yang ingin dicari. Adapun *interface* Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru yang menggunakan Metode *Profile Matching* berbasis *Website* sebagai berikut:

a. Halaman Data Aspek

Gambar 4 menunjukkan halaman data aspek. Halaman ini digunakan untuk mengelola data-data aspek. Data aspek tersebut menjadi parameter dalam perhitungan menggunakan metode *profile matching.* Halaman data aspek ini terdapat tabel yang berisi kolom kode aspek, nama aspek, persentase, bobot *core factor*, bobot *secondary factor*, dan kolom aksi.

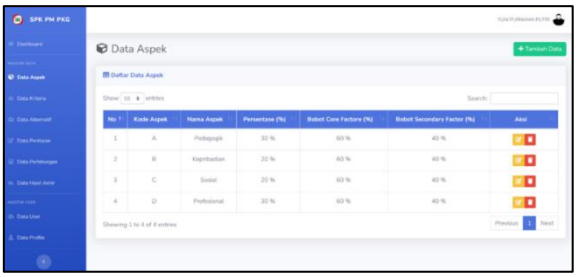

Gambar 4. Halaman Data Aspek

b. Halaman Data Kriteria

Gambar 5 menunjukkan halaman data kriteria. Halaman ini digunakan untuk mengisi data-data kriteria yang merupakan bagian dari sub-aspek. Data tersebut juga menjadi parameter dalam perhitungan menggunakan metode *profile matching.* Halaman data kriteria ini terdapat tabel yang berisi kolom kode kriteria, nama kriteria, nilai target, jenis kriteria, dan kolom aksi berdasarkan aspek masing-masing. Terdapat aksi tambah, edit, dan hapus data pada setiap tabel kriteria masing-masing aspek.

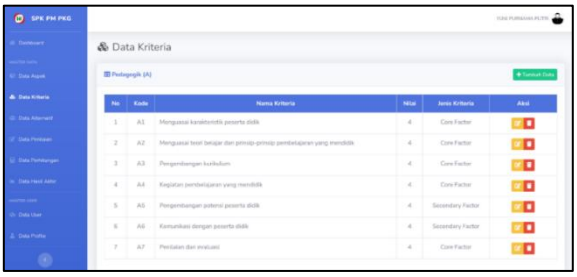

Gambar 5. Halaman Data Kriteria

c. Halaman Data Alternatif

Gambar 6 menunjukkan halaman data alternatif. Halaman ini digunakan untuk menambahkan data alternatif. Data alternatif tersebut diambil dari data *user* sehingga data alternatif terkait dengan data *user.* Data ini merupakan data nama guru-guru yang akan terkait dalam perhitungan menggunakan metode *profile matching.* Halaman data alternatif ini terdapat tabel yang berisi kolom nama alternatif dan kolom aksi. Terdapat aksi tambah dan hapus data alternatif.

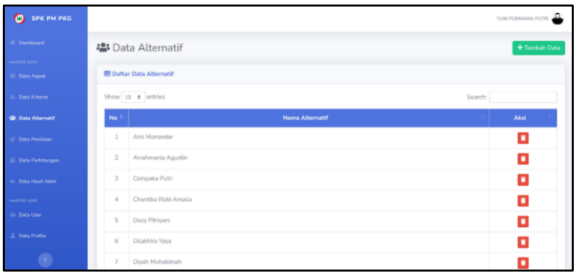

Gambar 6. Halaman Data Alternatif

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

d. Halaman Data Penilaian
Sistem ini memastikan kelancaran penggunaan sistem dalam jangka panjang dan meminimalkan gangguan yang mungkin timbul akibat perubahan tahun. Selain itu, data penilaian setiap tahunnya akan disimpan di dalam database. Gambar 7 menunjukkan terdapat tahun halaman data penilaian. Halaman ini digunakan untuk menginput data nilai mentah dari setiap alternatif berdasarkan tahun yang ada untuk dilakukan perhitungan menggunakan metode *profile matching*. Halaman data penilaian ini terdapat tabel yang berisi kolom nama alternatif, tahun, dan kolom aksi. Terdapat aksi tambah, edit, dan hapus data penilaian.

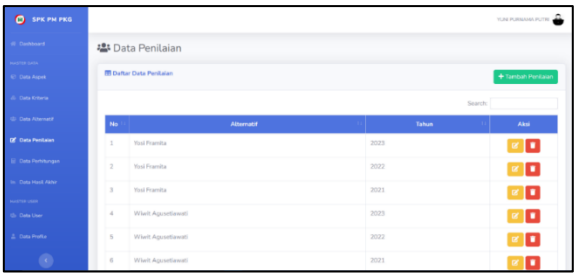

Gambar 7. Halaman Data Penilaian

e. Halaman Data Perhitungan
Gambar 8 menunjukkan halaman data perhitungan. Halaman ini berisi tahapan-tahapan perhitungan dari data nilai mentah yang sudah diinput pada halaman data penilaian. Tahapan-tahapan perhitungan yang ditampilkan sesuai dengan algoritma dari metode *profile matching*.

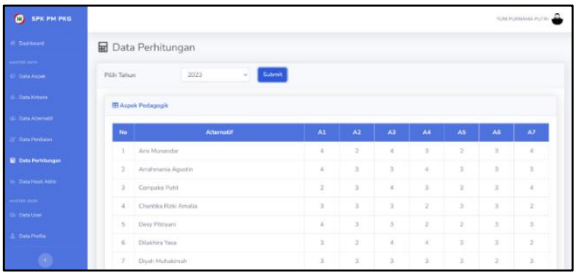

Gambar 8. Halaman Data Perhitungan

f. Halaman Data Hasil Akhir
Gambar 9 menunjukkan ketersediaan opsi untuk memilih tahun dari data hasil akhir yang ingin ditampilkan oleh *user*. Setelah memilih tahun, terdapat sebuah tabel yang menampilkan kolom nama alternatif, nilai total, dan *ranking*.

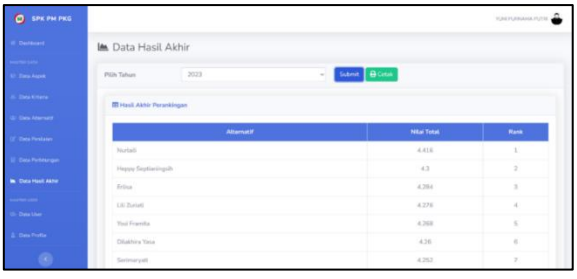

Gambar 9. Halaman Data Hasil Akhir

3.1.4 Pengujian Sistem

Uji Penerimaan Pengguna (UAT) dilaksanakan dengan menginstruksikan para responden untuk mengisi kuesioner yang berisikan pertanyaan terkait sistem. UAT ini digunakan untuk menguji apakah sistem layak atau tidak digunakan [20]. Kuesioner disajikan melalui Google Form yang telah disediakan oleh penulis. Melalui metode ini, penulis dapat mengumpulkan tanggapan dan umpan balik dari para pengguna terhadap fungsionalitas, kegunaan, dan kinerja sistem yang telah dibangun.

a. Perhitungan *User Acceptance Test* dari 1 orang Admin
Hasil pengujian UAT dari admin ditunjukkan Tabel 28. Jawaban Kuesioner Admin. Tabel 28 menunjukkan hasil pengujian UAT oleh Admin menghasilkan total nilai sebesar 86%.

Tabel 88. Jawaban Kuesioner Admin

Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
Volume 14 Nomor 2 Edisi September 2024
P-ISSN 2088-2270, E-ISSN 2655-6839
DOI 10.34010/jati.v14i2

Keterangan	Frekuensi Jawaban	Skor Admin	Total
Sangat Tidak Setuju	0	0	43
Tidak Setuju	0	0	
Ragu-Ragu	0	0	
Setuju	7	7 x 4 = 28	
Sangat Setuju	3	3 x 5 = 15	
Persentase			$\frac{43}{50}x100\% = 86\%$

b. Perhitungan *User Acceptance Test* dari 1 orang Kepala Sekolah
Hasil pengujian UAT dari kepala sekolah ditunjukkan Tabel 28. Jawaban Kuesioner Kepala Sekolah. Tabel 29 menunjukkan hasil pengujian UAT oleh Kepala Sekolah menghasilkan total nilai sebesar 90%.

Tabel 29. Jawaban Kuesioner Kepala Sekolah

Keterangan	Frekuensi Jawaban	Skor Kepala Sekolah	Total
Sangat Tidak Setuju	0	0	45
Tidak Setuju	0	0	
Ragu-Ragu	0	0	
Setuju	5	5 x 4 = 20	
Sangat Setuju	5	5 x 5 = 25	
Persentase			$\frac{45}{50}x100\% = 90\%$

c. Perhitungan *User Acceptance Test* dari 27 Guru
Hasil pengujian UAT dari 27 guru ditunjukkan Tabel 30. Jawaban Kuesioner Guru. Tabel 30 menunjukkan hasil pengujian UAT oleh Guru menghasilkan total nilai sebesar 84,74%. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian UAT dengan 10 pertanyaan dan 35 responden menunjukkan persentase pengujian dari total skor admin sebesar 86%, persentase pengujian dari kepala sekolah sebesar 90%, persentase pengujian dari guru sebesar 84,74%. Jadi, sistem ini dapat dikategorikan layak untuk digunakan sesuai kebutuhan.

Tabel 30. Jawaban Kuesioner Guru

Keterangan	Frekuensi Jawaban	Skor Guru	Total
Sangat Tidak Setuju	0	0	1144
Tidak Setuju	0	0	
Ragu-Ragu	25	25 x 3 = 75	
Setuju	156	156 x 4 = 624	
Sangat Setuju	89	89 x 5 = 445	
Persentase			$\frac{1144}{1350}x100\% = 84{,}74\%$

4. Kesimpulan

Dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil mengimplementasikan Metode *Profile Matching* pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru berbasis *Website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (CodeIgniter 3), *Bootstrap*, dan *MySQL* menggunakan metode *prototyping*. Dari hasil perhitungan menggunakan *profile matching* menunjukkan bahwa alternatif (guru) yang memiliki nilai tertinggi dan *ranking* ke-1 bernama Heppy Septianingsih dengan nilai hasil akhir 4,3 kemudian untuk alternatif (guru) yang memiliki nilai hasil akhir dan *ranking* dengan posisi terakhir bernama Iin Kurnia dengan nilai hasil akhir 4. Berdasarkan nilai hasil akhir dan *ranking* yang didapatkan dari perhitungan data nilai sampel tahun 2023 tersebut yang menggunakan metode *profile matching* menunjukkan bahwa tidak ada alternatif (guru) yang memiliki nilai dibawah standar yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 3 (Cukup). Pengujian *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik, dengan persentase penerimaan dari admin sebesar 86%, kepala sekolah 90%, guru 84,74%. Dengan demikian, sistem ini dianggap layak dan efektif dalam memudahkan pengolahan data penilaian kinerja guru di SDIT Alam Biruni.

Daftar Pustaka

[1] M. Warif, "Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar 'Class Teacher Strategy in Facing Lazy Students Learn,'" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 4, no. 1, 2019, doi: https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2130.

[2] S. Suyanti, S. N. Marwiyah, and C. O. S, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Profile Matching," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 9, no. 6, p. 2111, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5236.

[3] A. Aswaruddin, "Manajemen Penilaian Kinerja Guru," *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, vol. 4, no. 2, pp. 212–222, 2021, doi: 10.31539/alignment.v4i2.2567.

[4] S. Rahayu and A. Sindar, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, 2022, doi: 10.54082/jiki.28.

[5] A. D. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching," *Jurnal TEKNOINFO*, vol. 10, no. 2, p. 10, 2016, doi: https://doi.org/10.33365/jti.v10i2.13.

[6] I. Koerniawan and M. Mustofa, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Profile Matching Studi Kasus di Mts Negeri Brangsong," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, Dec. 2019. [Online]. Available: https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/77

[7] A. Suhartanto, "Decision Support System untuk Penilaian Kinerja Guru dengan Metode Profile Matching," *Jurnal Komputer Terapan*, vol. 2, no. 2, pp. 149–158, 2016, doi: https://doi.org/10.35143/jkt.

[8] A. Riadi Nasution and L. Suryadi, "Penerapan Metode Profile Matching untuk Penentuan Kinerja Guru Pada SDN Pinang 4 Kota Tangerang," *Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (SENAFTI) Jakarta-Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2022. [Online]. Available: https://senafti.budiluhur.ac.id/index.php

[9] M. R. Fachrizal, "Prototype Sistem Informasi Pengelolaan Akademik Berbasis SMS Gateway di SMA Negeri 22 Bandung," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 5, no. 1, 2015, doi: https://doi.org/10.34010/jati.v5i1.815.

[10] R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach, Seventh Edition*, Seventh. California: MgGraw-Hill Education, 2010. [Online]. Available: https://ln.run/HWcfA

[11] R. I. Borman, I. Yasin, M. A. P. Darma, I. Ahmad, Y. Fernando, and A. Ambarwari, "Pengembangan dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa pada PT. DMS Konsultan Bandar Lampung," *Journal of Social Science and Technology for Community Service*, vol. 1, no. 2, 2020. [Online]. Available: https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas

[12] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis "Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif."* Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021. [Online]. Available: https://ln.run/KbZzI

[13] A. B. Santoso, "Pemanfaatan Model Sistem RFID sebagai Alat Bantu dalam Penulisan Berita Acara Perkuliahan Berbasis Web dengan Teknik Pemrograman Berorientasi Objek," *JURNAL LENTERA ICT*, vol. 3, no. 1, 2016, [Online]. Available: https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrict/article/view/21

[14] A. Gunaidi, Y. Nurhadryani, and P. Muljono, "Pengembangan Sistem Repositori Arsip Digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Mendukung Smart Governance," *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, vol. 39, no. 2, p. 101, 2018, doi: 10.14203/j.baca.v39i2.433.

[15] A. S. Sitanggang, "Pemodelan Rancangan Proses Penjadwalan Mata Kuliah di International Program ke dalam Sistem Informasi Unikom Berbasis Android," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 6, no. 2, 2016, doi: https://doi.org/10.34010/jati.v6i2.609.

[16] A. A. A. Makiolor, A. A. E. Sinsuw, and X. B. N. Najoan, "Rancang Bangun Pencarian Rumah Sakit, Puskesmas dan Dokter Praktek Terdekat di Wilayah Manado Berbasis Android," *E-Jurnal Teknik Informatika*, vol. 10, no. 1, 2017, doi: https://doi.org/10.35793/jti.10.1.2017.16552.

[17] A. F. Albadri, F. R. Firdaus, and K. Akbar, "Pengembangan Sistem Saran Keuangan untuk Mahasiswa (Anak Kos) Berbasis Mobile Android," *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.20885/snati.v3i1.25.

[18] S. Zahro, "Pengembangan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) Berbasis Web di Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, vol. 19, no. 4, 2016. [Online]. Available: https://doi.org/10.22146/jmpk.v19i4.2030.

[19] K. Siau and T. Halpin, *Unified Modeling Language Systems Analysis, Design and Development Issues*. IGI Global (Idea Group Inc), 2000. [Online]. Available: http://people.mst.edu/faculty/siauk

[20] S. Wahjusaputri and A. Purwanto, *Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022. [Online]. Available: https://ln.run/EGB5s